

VALUASI EKONOMI MANFAAT REKREASI TEBING KERATON DENGAN *INDIVIDUAL TRAVEL COST METHOD*

Tsabit Walad Al-Wahad

(tsabitwaladalwahad@gmail.com)

Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan

Jl. Dr. Setiabudhi No.193 Bandung

Abstrak

Jasa rekreasi hutan sebagai produk tambahan yang sifatnya *intangible*, tidak dapat dihitung secara kuantitatif karena tidak memiliki harga pada sistem pasar normal. Hal ini mendasari penelitian untuk mengetahui nilai ekonomi rekreasi, dengan studi kasus Tebing Keraton menggunakan metode *Individual Travel Cost Method*. Analisis data dari kuesioner, menggunakan alat pengolah data SPSS versi 21 dengan metode regresi linier berganda untuk mendapatkan fungsi permintaan rekreasi Tebing Keraton. Variabel yang diduga berpengaruh terhadap jumlah kunjungan yaitu : biaya perjalanan (X1), total pendapatan (X2), umur (X3), jarak tempuh (X4), dan jenis kelamin (X5). Nilai koefisien variabel menentukan kecenderungan dalam meningkatkan atau menurunkan jumlah kunjungan wisata. Fungsi permintaan rekreasi Tebing Keraton dibedakan menjadi dua yaitu fungsi rekreasi untuk pelajar/mahasiswa dan untuk yang sudah bekerja dikarenakan perbedaan tolak ukur pada pendapatan perbulan. Untuk memperoleh fungsi permintaan Tebing Keraton harus diketahui data-data variabel pada model fungsi permintaan berdistribusi normal dengan uji normalitas. Berdasarkan hasil regresi diperoleh fungsi permintaan rekreasi untuk pelajar/mahasiswa yaitu $Y = -2,179 - 0,0000347 X1 + 0,286 X2 + 0,159 X3 - 0,0000794 X4 - 0,267 X5$, dan yang sudah bekerja $Y = 1,994 - 0,00000164 X1 + 0,53 X2 - 0,32 X3 - 0,003 X4 - 0,334 X5$. Dari hasil regresi didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu persentase keragaman permintaan jumlah kunjungan ke Tebing Keraton yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas dalam model. Pada model fungsi permintaan rekreasi untuk pelajar/mahasiswa R^2 sebesar 67,1% dan menurut ketetapan, terdapat pada rentang $> 0,5$ yaitu ketepatannya tinggi. Sedangkan untuk yang sudah bekerja R^2 sebesar 48,9% terdapat pada rentang 0,31 - 0,5 yaitu ketepatannya cukup. Surplus konsumen didapat sebesar Rp 22.863,00 per individu per kunjungan untuk pelajar/mahasiswa. sebesar Rp 468.307,00 per individu per kunjungan untuk pekerja. Lalu dikalikan dengan jumlah pengunjung dalam setahun didapat nilai ekonomi rekreasi Tebing Keraton untuk pelajar/mahasiswa sebesar Rp. 1.603.585.014 dan nilai ekonomi Tebing Keraton untuk pekerja sebesar Rp 21.898.035.320.

Kata kunci : *fungsi permintaan rekreasi, regresi linier berganda, Tebing Keraton, variabel*